

Jateng Pos, 4 Mei 2020

Bandar Layak Jadi Kota Pendidikan

BATANG – Bupati Batang H Wihaji menilai Kecamatan Bandar layak dijadikan sebagai kota pendidikannya Kabupaten Batang. Sebab, di Kecamatan Bandar terdapat sejumlah lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, sekolah formal yang favorit dan perguruan tinggi. “Akan ada program-program fisik di Kecamatan Bandar. Tahun ini, akan kita bangun jalan dari Bandar sampai Geriwing dengan dana Rp 7 Miliar,” kata Bupati Batang H Wihaji usai Tarawih Keliling di Masjid Al Huda Desa Pucanggading, Kecamatan Bandar, akhir April silam.

Pelebaran jalan menjadi prioritas karena sebagai jalur alternatif ke Dieng dan beberapa lokasi wisata, juga mendukung perkembangan ekonomi di Bandar. Sementara, kampus Universitas Diponegoro yang ada di Kecamatan Bandar tahun ini sudah berjalan. Selain itu, di Bandar sudah ada beberapa pondok pesantren besar serta beberapa sekolah favorit.

Sementara, Peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Batang mendapat kado istimewa, berupa penghargaan dari Kemen-PAN-RB RI, dalam Lomba Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020. Prestasi ini masuk kategori “Top 99” dari 4.162 inovator se-Indonesia. “Ini merupakan salah satu wujud strategi menuju kemerdekaan belajar, yang tetap mengedepankan pola saling asah, asih dan asuh demi mewujudkan SDM unggul,” jelas Wihaji saat upacara Hari Pendidikan Nasional di Halaman Pendapa Pemkab Batang, Senin (3/5).

Peraih penghargaan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020, Rini Diana Anggriani yang juga Kasi Kurikulum Penilaian Pengembangan Karakter Peserta Didik Pendidikan Nonformal, Disdikbud Batang, mengutarakan, program dikolaborasi dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), ternyata berdampak positif kepada peserta didik nonformal yang memiliki kewirausahaan. (Dinkominfo/didik)